

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah dilakukannya analisis secara menyeluruh terhadap pengaruh *free cash flow*, kepemilikan institusional, komite audit, dan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor *basic materials* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2022 hingga 2024, penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

- a) *Free cash flow* berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Ketersediaan *free cash flow* yang memadai sudah mampu meningkatkan persepsi nilai perusahaan di mata investor tanpa perlu didukung oleh praktik manajemen laba.
- b) Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Investor institusional di Indonesia cenderung berorientasi pada laba jangka pendek dan belum efektif menjalankan fungsi pengawasan terhadap perilaku manajer.
- c) Komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Pembentukan komite audit cenderung hanya bersifat pemenuhan kewajiban regulasi seperti halnya diatur dalam POJK Nomor 55/POJK.04/2015.
- d) *Corporate social responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Perusahaan besar yang berkomitmen pada CSR cenderung menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih bertanggung jawab seiring meningkatnya ekspektasi etis dari para pemangku kepentingan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini mencakup banyaknya perusahaan yang belum menggunakan standar GRI 2021 dalam laporan keberlanjutannya sehingga jumlah data sampel dalam penelitian ini terbatas. Berdasarkan hal tersebut, hasil penelitian ini belum bisa mewakili keseluruhan perusahaan di sektor *basic materials* yang tercatat di BEI pada tahun 2022-2024.

5.3 Saran

Merujuk pada hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti dapat memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi konstruktif bagi pengembangan penelitian serupa di masa mendatang. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan proksi pengukuran atau variabel alternatif di luar yang telah digunakan dalam penelitian ini, sehingga faktor-faktor yang dapat memengaruhi manajemen laba dapat diidentifikasi secara lebih komprehensif.
- b) Bagi perusahaan, diharapkan terus mengoptimalkan kualitas tata kelola perusahaan dan transparansi pelaporan keuangan. Implementasi tata kelola yang baik dan pengungkapan informasi yang memadai sangat diperlukan untuk menjaga kepercayaan investor serta meningkatkan kredibilitas perusahaan di pasar modal.
- c) Bagi investor, diharapkan untuk tidak hanya berfokus pada angka laba yang dilaporkan perusahaan sebagai satu-satunya dasar pengambilan keputusan investasi, melainkan juga mempertimbangkan indikator keuangan lainnya. Mengingat praktik manajemen laba berpotensi menyebabkan distorsi dalam informasi keuangan yang disajikan, investor disarankan untuk lebih kritis dan cermat dalam menganalisis laporan keuangan sebelum mengambil keputusan investasi.